

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebuah negara yang didalamnya terdapat pulau dan daratan yang sangat luas. Tidak hanya pulau dan daratan yang luas, Indonesia memiliki keindahan tersendiri dari berbagai keanekaragaman pariwisatanya, dimana pariwisata adalah sebuah sektor yang mampu memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya berupa pendapatan ekonomi serta lapangan pekerjaan. Pariwisata mampu menghasilkan devisa sebesar *US\$20 miliar* dan menjadi penyalur terbesar di Indonesia pada tahun 2018 pernyataan ini sesuai dengan catatan dari Menteri Pariwisata Arief Yahya.

Undang- Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan pariwisata sebagai kegiatan yang berkaitan dengan wisata dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang lainnya serta adanya pelayanan baik pelayanan secara produk atau pelayanan secara jasa yang diberikan dari pengusaha, pemerintahan, masyarakat. Pariwisata juga berperan penting dalam memberikan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Adapun unsur yang menjadi tolak ukur dalam memberikan pengalaman dalam perjalanan bagi wisatawan ialah sebuah daya Tarik dari suatu destinasi atau local.

Gunungkidul kabupaten dari Ibu Kota Wonosari yang masih dalam salah satu Ibu Kota kabupaten di daerah Istimewa Yogyakarta. Gunungkidul salah satu daerah yang mampu mengatur daerahnya sendiri dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun batas wilayah dari Kabupaten Gunungkidul ialah disebelah Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Sleman dan Bantul, untuk sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten klaten dan Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah, bagian Timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonogiri provinsi jawa Tengah, dan di sebelah Selatan berbatasan langsung dengan samudera Hindia.

Gunungkidul dikenal wisatawan sebagai daerah dengan destinasi wisata yang berbagai macam dengan potensi wisata alamnya yang indah, mengingat bahwa Indonesia sangat kaya raya dengan berbagai macam sumber daya alamnya yang tiada tara batasnya seperti hutan, danau, pantai, gunung, kawah, air terjun, goa dengan batuan *karst* dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Salah satunya yang dapat mudah kita temukan ialah Destinasi Wulenpari di Gunungkidul yang mengandalkan keindahan alamnya berupa kali oyo dan keindahan alam lainnya serta budaya dari daerah setempat tersebut yang ditunjangi dengan fasilitas seperti penginapan dan restoran yang menyajikan kuliner khas dari daerah Gunungkidul tersebut. Banyak wisatawan yang mengunjungi destinasi tersebut mulai dari wisatawan lokal maupun luar kota. Namun jumlah kunjungan wisatawan menurun akibat wabah virus yang berpengaruh dalam semua kegiatan bahkan ekonomi di Indonesia bahkan di Negara lainnya.

Corona virus disease atau disebut dengan *covid-19* molekul penyakit yang timbul dari kegiatan manusia yang mengkonsumsi kelalawar, virus ini termasuk jenis virus non alam. Wuhan, China negara pertama kali yang terdampak covid-19 ini. Covid ini menyerang kekebalan tubuh dari manusia

dengan sangat cepat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, covid-19 tidak mengenal usia untuk menyerang targetnya. Sejak kehadirannya, seluruh kegiatan dan ekonomi di berbagai negara hancur dan rusak. Terutama di bidang pariwisata di Indonesia yang mampu mendongkrak ekonomi dari devisa negaranya juga ikut menurun. Virus ini sangat ditakuti oleh semua orang sehingga mereka lebih baik berdiam dirumah Bersama keluarga. Sejak saat itu pemerintah Indonesia bersama Presiden Jokowi mengeluarkan tindakan demi meminimalisir penyebaran covid-19 ini dengan menerapkan PSBB yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar-besaran dalam peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 (okezone.com, 2020). Pembatasan dengan kegiatan tertentu ditetapkan apabila jumlah kasus kematian semakin meningkat secara cepat dari suatu wilayah yang terjangkau corona.

Selain menerapkan PSBB, wisatawan juga diharapkan menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, selalu menggunakan masker yang bersih dan menjaga jarak antara satu dengan lainnya, menjaga pola hidup sehat dengan berolah raga ringan di pagi hari serta mengkonsumsi makanan yang sehat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menulis judul “Strategi Pengembangan Pariwisata Destinasi Wulenpari di Gunungkidul Selama Pandemi Covid-19”. Guna membantu dalam penyelesaian solusi pada destinasi tersebut dalam pengembangannya selama pandemi covid-19 ini agar pariwisata di destinasi ini tetap berjalan dengan lancar meskipun sedang menghadapi situasi yang sedang sulit ini dan mengembalikan ekonomi yang diperoleh dari destinasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang di atas, ditemukan rumusan masalah yang penulis kumpulkan guna membantu proses penelitian dalam Proposal Artikel Ilmiah ini adalah:

1. Bagaimana Strategi mengembangkan Destinasi Wulenpari Gunungkidul selama *pandemi covid-19*?
2. Apa kendala dalam pengembangan Destinasi Wulenpari Gunungkidul selama *pandemi covid-19*?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini guna membantu dalam menjawab penelitian ini terkait rumusan masalah di atas ialah :

1. Untuk dapat mengetahui kendala dalam pengembangan Destinasi Wulenpari Gunungkidul selama *pandemi covid-19*.
2. Untuk dapat menemukan strategi yang tepat dalam pengembangan Destinasi Wulenpari Gunungkidul selama *pandemi covid-19*.
3. Untuk dapat mengenalkan Destinasi Wulenpari Gunungkidul sebagai salah satu destinasi wisata yang ada di Gunungkidul.
4. Sebagai syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STiPRAM) Yogyakarta.

D. Manfaat

Berikut harapan dari penulis dalam penelitian ini dapat memberi manfaat berupa :

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan pariwisata dari destinasi wisata khususnya Wulenpari Gunungkidul selama *pandemi covid-19*.
- b. Sebagai bahan pedoman apabila di kemudian hari penulis berada di bidang industri pariwisata.
- c. Penulis dapat menemukan potensi apa saja yang ada di destinasi Wulenpari Gunungkidul selama *pandemi covid-19*.
- d. Penulis dapat menggunakan ilmu pariwisata yang sudah di dapat selama masa perkuliahan.
- e. Penulis mendapatkan pengalaman baru dalam melaksanakan penelitian ini.

2. Manfaat Bagi Pembaca

- a. Sebagai referensi tentang informasi menarik dari destinasi wulenpari gunungkidul selama *pandemi covid-19*.
- b. Dapat memberikan informasi tentang pengembangan yang di terapkan di Destinasi Wulenpari gunungkidul selama *pandemi covid-19*.

3. Manfaat Bagi Akademik

- a. Sebagai tambahan sumber referensi atau literatur akademik bagi mahasiswa
- b. Diharapkan untuk dapatmenciptakan mahasiswa yang bertanggung jawab di bidang pariwisata

4. Manfaat bagi Pemerintah

Untuk memotivasi pemerintah dalam mengembangkan destinasi wisata yang terdampak *covid-19* serta mengenalkan wisata lokal yang ada di kabupaten Gunungkidul tersebut selama *pandemi covid-19*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis berharap Penulisan artikel ini dapat dijadikan sebuah titik fokus yang sempit dan jelas agar tidak membuat artikel semakin sulit dimenegrti serta dibaca. Penulis percaya bahwa masalah protagonis yang sejalan secara bersamaan dengan argumen dari penulis. Masalah artikel ini juga ditentukan oleh penulis. pembatasan masalah tentunya berdasarkan judul proposal artikel ilmiah yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Destinasi Wulenpari Gunungkidul Selama Pandemi Covid-19”.

F. Linieritas Tema Penelitian

Sebelum proposal Artikel Ilmiah yang berjudul “**Strategi Pengembangan Pariwisata Destinasi Wulenpari di Gunungkidul Selama Pandemi Covid-19**” ini ditulis. Penulis diwajibkan untuk membuat jurnal mendasarnya seperti Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* (FCS) dengan judul “**Teknologi Alternatif Berbasis Virtual Liburan di Brussels Street Belgium dan The House of Parliament London Pada masa Pandemi Covid-19**” serta membuat jurnal mendasar lainnya yaitu jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* (DCS) dengan judul “**Daya Tarik keraton Kadriah di kota Pontianak Kalimantan Barat**” Harus saling terkait dan berkesinambungan antara satu sama lain. Dari data di atas dapat diketahui bahwa Jurnal Ilmiah DCS, FCS,

Artikel Ilmiah memiliki keterkaitan yang linear yaitu mengenalkan Destinasi dengan potensi wisata yang bermacam-macam dengan keunggulannya masing-masing.

Namun ada sedikit perbedaan yang diharapkan tidak menjadi kendala dalam kesinambungan antara Jurnal DCS, FCS, Artikel ilmiah. Khusus untuk Jurnal FCS dengan judul **“Teknologi Alternatif Berbasis Virtual Liburan di Brussels Street Belgium dan The House of Parliament London Pada masa Pandemi Covid-19”** dan jurnal DCS yang berjudul **“Strategi Pengembangan Pariwisata Destinasi Wulenpari di Gunungkidul Selama Pandemi Covid-19”** dapat diketahui perbedaan yang terlihat terletak pada kata kunci **“Pandemi Covid-19”** namun masih saja mengenalkan destinasi dengan potensi wisata yang memiliki keunggulannya masing-masing hal ini bertujuan agar industry pariwisata diharapkan tetap menjadi wisata berkelanjutan dan mampu menghadapi situasi apapun.

G. Sistematika Tulisan

Dalam penulisan Proposal Artikel Ilmiah ini, penulis diwajibkan melampirkan sistematika Tulisan yang berisi :

1. Halaman Judul

Berisi tentang halaman, judul dari penelitian

2. Bab 1

Berisi tentang latar belakang alasan tentang pengambilan judul artikel ilmiah, kemudian rumusan masalah, dilanjutkan dengan manfaat serta tujuan dari penelitian ini.

3. Bab 2

Berisi tentang kajian teori dan dan kajian literatur yang berguna sebagai pedoman landasan dalam penelitian.

4. Bab 3

Berisi tentang Metodologi dan data, bab ini menjelaskan bagaimana penulis menggunakan cara atau metode dalam pengambilan atau pengumpulan pengolahan data yang akurat dari penelitian yang di ambil.